

## **BAB III**

### **METODA PENELITIAN**

#### **3.1 Strategi dan Metode Penelitian**

Starategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan hubungan kausal yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat antar variabel independen dan dependen (Sugiyono, 2013:56) Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Metode kuantitatif disebut juga dengan metode *discovery*, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian menggunakan angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik (Sugiyono, 2017:7). Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang bisa dilakukan dengan menggunakan statistik atau cara lain yang bisa diukur (suwerjeni, 2014:39). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner untuk pengambilan sampel.

#### **3.2 Populasi dan sampel**

##### **3.2.1 Populasi penelitian**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari: objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik sebagai kesimpulan (Sugiyono, 2017:80). Dalam penelitian ini peneliti memilih Yayasan Pendidikan Internal audit sebagai populasinya.

##### **3.2.2 Sampel penelitian**

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan sampel dengan teknik *simple random sampling*. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (sugiyono, 2017:82). Dalam penelitian ini sampel

ditujukan kepada seluruh auditor internal yang ada di Yayasan pendidikan internal audit.

### 3.3 Data dan Metode Pengumpulan data

Dalam penelitian ini pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan data primer data yang diperoleh menggunakan kuesioner. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau tidak melalui media perantara. Dimana pengumpulan data dilakukan melalui metode survei dengan menggunakan kuesioner yang berisi pertanyaan atau pernyataan tertulis yang ditujukan kepada responden.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuesioner pertanyaan tertutup. Pertanyaan tertutup adalah pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari pertanyaan yang telah tersedia (Sugiyono, 2013:200). Dan masing-masing jawaban dari lima *alternative* jawaban yang sediakan memiliki bobot skor, yaitu:

Tabel 3.1  
Skor Jawaban Responden.

No	Jawaban responden	skor
1	Sangat setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu Ragu (R)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Seruju (STS)	1

Sumber : siregar (2013:26)

### 3.4 Operasional variabel

#### 3.4.1 Definisi operasional variabel

Definisi operasional variabel adalah aspek penelitian yang memberikan informasi kepada kita tentang bagaimana caranya mengukur variabel serta indikator yang diangkat dalam penelitian ini:

##### a. Variable independen (bebas)

Variabel independen sering di sebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (sugiyono, 2017:39) Variabel independen dalam penelitian ini adalah:

##### 1. Independensi (XI)

Menurut Hery (2016:13) independensi adalah kebebasan dari kondisi yang mengancam kemampuan aktivitas audit internal untuk melaksanakan tanggung jawab audit internal dengan cara tidak memihak.

##### 2. Kualitas Internal Audit (X2)

Menurut Agoes (2013:204) internal audit (pemeriksaan *intern*) adalah pemeriksaan yang dilakukan oleh setiap bagian internal audit perusahaan maupun ketaatan terhadap kebijakan manajemen puncak yang telah ditentukan ketaatan peraturan pemerintah dan ketentuan-ketentuan dari ikatan profesi yang berlaku.

##### b. Variable dependen (terikat)

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017:39) Variabel dependen dalam penelitian ini adalah:

##### 1. Pendeteksian kecurangan (Y)

menurut (Priantara, 2010:211) Resiko yang dihadapi perusahaan diantaranya adalah *integrityrisk*, yaitu resiko adanya kecurangan oleh manajemen atau pegawai perusahaan, tindakan illegal, atau tindak penyimpangan lainnya yang dapat mengurangi nama baik atau reputasi perusahaan di dunia usaha, atau

dapat mengurangi kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya. Adanya resiko tersebut mengharuskan auditor untuk menyusun tindakan pencegahan/*prevention*.

Tabel 3.2  
Operasional variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	No Pertanyaan	Skala
Independensi (XI), (sawyer, 2005) dalam (santi setiawan, 2016)	a.Independensi i Dalam program audit	1. Bebas dari intervensi (campur tangan) manajerial atas program audit 2. Bebas dari segala intervensi (campur Tangan)atas prosedur audit. 3. Bebas dari segala persyaratan untuk penugasan audit	1 2 3	likert
	b.Independensi dalam verifikasi	4.Bebas mengakses bukti. 5.Bebas dari intimidasi 6.Bebas dari kepentingan pribadi	4-5 6 7	
	c.Independensi Dalam pelaporan	7.Bebas memodifikasi fakta 8.Bebas dari kata-kata yang sulit dimengerti. 9.Bebas dari peniadaan pertimbangan	8 9 10	likert
Kualitas internal audit (X2)	a. Kemampuan professional	1. Objektif 2. Kinerja audit 3. Berpengalaman dan memiliki	1 2-3 4-5	likert

		kepribadian yang baik		
	b. Ruang lingkup pekerjaan	4. Tugas dan tanggung jawab 5. Preventive. 6. Aktivitas	6 7-8 9	likert
	C. Pelaksanaan pekerjaan audit	Standar pelaksanaan	10	likert
Pendeteksian kecurangan	a. pendekatan berdasarkan system	1. tahap dokumentasi 2. Lingkungan yang tidak kondusif	1 2	likert
	b. Pemilihan pengendalian	3. Melibatkan lebih dari satu karyawan	3-4	likert
	c. Informasi yang sensitive	4. Kebijakan perusahaan	5	likert
	d. Tujuan	5. <i>Prevention</i> 6. <i>Deterrence</i> 7. <i>Disruption</i> 8. <i>Civil action prosecution</i>	6 7 8 9-11	likert

Sumber: data diolah

### 3.5 Metode Analisis Data

Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah dengan menggunakan regresi linier sederhana dengan bantuan perangkat lunak SPSS *for windows* 23.0, setelah semua data-data dalam penelitian ini terkumpul, maka selanjutnya dilakukan analisis data yang terdiri dari: Metode Analitis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji kualitas data, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

#### 3.5.1 Statistik Deskriptif

Uji statistik Deskriptif biasanya berupa tabel yang setidaknya berisi nama variabel, yang *diobservasi*, *mean*, *deviasi standar*, *maksimum* dan *minimum*, yang

kemudian diikuti penjelasan berupa narasi yang menjelaskan hasilnya (Chandrarin, 2017:139)

### 3.5.2 Uji Kualitas Data

Uji kualitas data yang digunakan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas dan uji reabilitas. Penjelasannya sebagai berikut:

#### 3.5.2.1 Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu pertanyaan kuesioner. Menurut Ghozali (2016:52) suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kusioner tersebut. Pengujian validitas ini menggunakan *pearson product moment*. Pengujian menggunakan satu sisi dengan taraf signifikan 0,05. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai  $r$  hitung  $>$  dari  $r$  tabel pertanyaan atau pernyataan tersebut valid.
- b. Jika nilai  $r$  hitung  $<$  dari  $r$  tabel maka pertanyaan atau pernyataan tidak valid.

#### 3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Uji Reabilitas adalah suatu alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau kontrak. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan atau pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Uji realibilita dalam penelitian ini menggunakan rumus *cronbach's alpha*. Suatu instrument dapat dikatakan reliabel bila memiliki koefisien keandalan atau *crobacach Alpha  $>$  0,70 ( Ghozali, 2016:47-48)*

### 3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Untuk melakukan uji asumsi klasik atas data primer ini, maka peneliti melakukan uji heteroskedasitias, uji multikolonieritas, dan uji normalitas. Penjelasannya sebagai berikut:

### 3.5.3.1 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. jika *variance* dari residual satu pengamatan lain tetap, maka di sebut Homoskedastisitas dan jika berbeda maka di sebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang terjadi Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali. 2016: 134) cara yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas ini adalah dengan melihat grafik plot antara lain nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residual SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ( $Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$ ) yang telah di *studentized*. Dasar analisis:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (ghozali, 2016:134)

### 3.5.3.2 Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas ( independen ). Multikolonieritas dapat dilihat dari (1) nilai *Tolerance* dan lawannya. (2) *variance inflation faktor* (VIF). Nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai  $\text{tolerance} < 0,10$  atau dengan nilai  $\text{VIF} > 10$ .

- a. Jika nilai  $\text{VIF} > 10$ , maka terjadi gejala multikolonieritas
- b. Jika nilai  $\text{VIF} < 10$ , maka tidak terjadi gejala multikolonieritas

### 3.5.3.3 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan pengujian *kolomogrof smirnov* dengan nilai signifikan  $> 0,05$  atau 5% (Ghozali, 2016:110)

#### 3.5.4 Analisis Regresi Linier berganda

Kegiatan pengolahan data dengan melakukan tabulasi terhadap kuesioner dengan memberikan dan menjumlahkan bobot jawaban pada masing-masing pertanyaan atau pernyataan untuk masing-masing variabel. Analisis data menggunakan teknik statistik *multiple regression* untuk menguji variabel-variabel independen terhadap variabel dependen.

Untuk menguji hipotesis tersebut, maka rumus persamaan regresi digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan:

Y : mencegah kecurangan

X1 : independensi

X2 : kualitas internal audit

a : Konstanta

b1&b2 : Koefisien

e : Error

#### 3.5.5 Uji Hipotesis

hasil pengujian statistik dengan menggunakan *multi regression* yang perlu dianalisis dan dibahas adalah koefisiensi determinasi ( $R^2$ ), uji signifikansi parameter individual ( uji statistik t), dan uji signifikan simultan (uji statistic F). penjelasanya sebagai berikut:

##### a) Koefisiensi determinasi ( $R^2$ )

Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisiensi determinasi



adalah antara nol dan satu. nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dependen dalam menjelaskan variansi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016:95)

b) Uji Signifikan parsial (uji statistik t)

Uji signifikan parsial pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016:97). Derajat kepercayaan sebesar 5%. Pengambilan keputusan uji t:

- a. Jika probabilitas nilai t hitung  $>$  t tabel atau signifikan  $<$  0,05 maka terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- b. Jika nilai t hitung  $<$  atau signifikansi  $>$  0,05 maka tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

c) Uji signifikan Simultan (uji statistik F)

Uji simultan bertujuan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5%. Kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai F hitung  $>$  f tabel, maka hipotesis alternative diterima yaitu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai F hitung  $<$  F tabel, maka hipotesis alternative ditolak yaitu variabel independen secara tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.